

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

**DIRA RAHAYU
NIM: 084 141 204**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

**DIRA RAHAYU
NIM: 084 141 204**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**DIRA RAHAYU
NIM: 084 141 204**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**DIRA RAHAYU
NIM: 084 141 204**

Disetujui Pembimbing



Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 19821215 2006 04 2005

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 24 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua



Bambang Irawan, M.Ed.
NIP. 197605022009011014

Sekretaris



Khairul Umam, M.Pd
NIP. 198011122015031003

Anggota

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag
2. Wiwin Maisyaroh, M.Si

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197602032002121003

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur’an) kepada mereka, yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS Al-A’raf: 52).¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), 157.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada hentinya rasa syukur ini terpanjatkan atas Taufik dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, serta sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menjadi agama Islam.

Skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun Pelajaran 2017/2018", merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan skripsi ini secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan maupun motivasi dalam rangka membantu penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini

5. Wiwin Maisyaroh, M.Si selaku selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini
6. Dra. Nurul Faridha selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
7. Dra. Susila selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian didalam kelas
8. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amin

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan Islam. *Amin ya Robbal Alamin.*

Jember, 24 Mei 2018

Penulis

Dira Rahayu

NIM. 084141204

ABSTRAK

Dira Rahayu, 2018: “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

Pengangkatan tema ini dilatar belakangi oleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (pendekatan saintifik) dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran sedangkan guru hanya menjadi fasilitator. Apa yang dipelajari dan yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan indra dan akal pikiran sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Penggunaan pendekatan saintifik ini menggunakan beberapa langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Fokus penelitian pada skripsi ini ada tiga, yaitu: (1) Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?. (2) Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?. (3) Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, yaitu: (1) Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari: kalender pendidikan, pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi ada perubahan karena menyesuaikan dengan kondisi kelas. (3) Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember terdapat tiga aspek, yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30

B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI	40
A. Gambaran Umum.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis	47
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
Pernyataan Keaslisan Tulisan	
Lampiran-lampiran	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pedoman Penelitian	
Lampiran 3: Perangkat Pembelajaran	
Lampiran 4: Foto Kegiatan	
Lampiran 5: Jurnal Penelitian	
Lampiran 6: Denah	
Lampiran 7: Surat Keterangan (Izin Penelitian dan lain-lain)	
Lampiran 8: Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	15
Tabel 4.1 Identitas Madrasah.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik.....	46
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2015/2016. Dengan penggunaan kurikulum 2013 dari tahun pelajaran 2015/2016 sampai tahun pelajaran 2017/2018 ada kesulitan didalam merekap data pembelajaran dimata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang dituturkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

Dalam perangkat pembelajaran kalau Kurikulum 2013 semua data yang digunakan dalam pembelajaran seperti tugas peserta didik dan materi baik yang berupa gambar-gambar maupun tulisan, atau bahan untuk tugas yang digunakan dalam pembelajaran harus dilampirkan didalam perangkat pembelajaran.²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seorang guru kesulitan didalam merekap data maka akan menimbulkan dampak yang fatal bagi peserta didik terutama dalam bidang nilai raport dan prestasi peserta didik karena apabila seorang guru sudah kesulitan untuk menata atau merekap data maka secara otomatis data yang seharusnya valid dan lengkap tidak akan valid, yang mana peserta didik memiliki kemampuan dan prestasi yang tinggi dikelas tersebut maka akan turun begitu pula sebaliknya yang mana peserta didik memiliki kemampuan dan prestasi yang sedang-sedang saja tetapi prestasi dikelas malah semakin meningkat.

² Susila, Wawancara Prapenelitian, Patrang, 28 November 2017.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember membuka beberapa program yaitu: program reguler, program *full day*, dan program PDCI, yang mana dalam penggunaan KKM disetiap program berbeda antara yang satu dengan yang lain. Program reguler merupakan program yang penggunaan KKM nya terendah, disusul dengan program *full day*, dan yang tertinggi adalah program PDCI. Berangkat dari pembagian program kelas ini peneliti tertarik dengan penggunaan pendekatan saintifik yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan beberapa program dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits, apakah sama penggunaan pendekatan saintifik dari beberapa program tersebut ataukah sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Al-Qur'an Hadits, yaitu:

Dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan RPP yang sama akan tetapi dalam proses penyampaian materi saya menggunakan metode yang berbeda antara kelas reguler dengan kelas *full day*. Di kelas reguler saya menggunakan metode ceramah sedangkan di kelas *full day* menggunakan metode *cooperative learning*.³

Dari pemaparan diatas hal yang menarik adalah dengan menggunakan pendekatan yang sama dan metode yang berbeda dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits menghasilkan prestasi yang berbeda antara kelas reguler dengan kelas *full day*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian harian kelas *full day* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas reguler, yang mana KKM pada kelas *full day* adalah 80 dan kelas reguler adalah 75.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat dimulai pada tahapan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Ketiga langkah kegiatan pembelajaran ini secara simultan sudah dapat dilaksanakan dengan

³ Susila, *Wawancara*, 20 Februari 2018.

menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik artinya pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Melalui pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi, “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Penggunaan pendekatan saintifik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini peserta didik dijadikan sebagai pusat pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan unsur 5 M, yang diawali dengan mengamati, dimana guru menyediakan video untuk proses pembelajaran, kedua menanya, dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang video yang telah ditayangkan, ketiga mengumpulkan informasi dimana guru

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang SISDIKNAS* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 7.

membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, keempat mengasosiasi dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dan mencari kaitannya dengan video yang telah ditampilkan dan terakhir mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan dan mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto yang menyatakan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.⁵

Dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ini terkadang guru dalam pembelajarannya tidak menggunakan pendekatan saintifik tetapi hanya menggunakan statement yang berkaitan dengan materi tentang menghindari sifat tamak sehingga peserta didik akan menggunakan akal dan fikirannya untuk menjawab pertanyaan tersebut dan peserta didik akan merasakan secara langsung bagaimana proses mendapatkan ilmu pengetahuan didalam kelas.⁶ Hal ini yang mendukung penggunaan saintifik dengan tingginya nilai harian peserta didik walaupun guru tidak menggunakan pendekatan saintifik.

⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 51.

⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

Penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah. Proses pembelajaran menjadi lebih penting dibandingkan hasil pembelajaran. Di lingkup sekolah mata pelajaran agama hanya PAI saja. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah pembelajaran PAI dibagi menjadi lima mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab.

Dengan demikian mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang mana peserta didik dituntut untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini diharapkan peserta didik memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ
 شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ^ج وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ
 وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan sesuatu, sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim). (QS An-Nahl: 89)⁷

Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Dan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember penggunaan pendekatan saintifik ini juga mengaitkan contoh-contoh perilaku yang ada di pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Impelementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

⁷ Departemen Agama RI, *Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), 277.

2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Mendeskripsikan evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

IAIN JEMBER

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan, pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah serta memperkaya wawasan peneliti yang berkaitan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah dan dapat dijadikan tambahan referensi dalam kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang khususnya tentang pendekatan saintifik.

d. Bagi Guru

Sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni agar lebih efektif, inovatif, dan kreatif dalam memberikan pemahaman terkait dengan pendekatan saintifik.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Pendekatan Saintifik

Implementasi pendekatan saintifik adalah penerapan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Yang mana dengan pendekatan saintifik ini peserta didik lebih memahami, berfikir dan juga mengalami secara langsung proses pembelajaran didalam kelas.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits didalam kelas yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits

sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Desi Ambarsari, Mahasiswa Universitas Yogyakarta 2016, dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Rejowinangun”. Didalam jurnal tersebut berisi tentang penerapan pendekatan saintifik berkaitan erat dengan penguasaan keterampilan mengkomunikasikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Pada penerapan saintifik ternyata memperoleh hasil yang cukup baik, siswa cukup aktif dan punya banyak kesempatan untuk melakukan eksperimen.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji pendekatan saintifik dan sama-sama menggunakan kurikulum 2013, sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada mata pelajaran, latar tempat penelitian, serta hasil penelitian. mata pelajaran yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah IPA sedangkan pada penelitian ini Al-Qur'an Hadits.

⁸ Desi Ambarsari, *Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12, Rejowinangun, 2016).

Latar tempat pada penelitian sebelumnya di SD Rejowinangun sedangkan latar tempat pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

2. Mar'atus Sholikha, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2015, dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Peningkatan Prestasi Belajar Kelas XI Multimedia 1 di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (a) Implementasi mengamati pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan prestasi belajar siswa, diantaranya: Proses kegiatan mengamati guru menyiapkan objek yang akan diamati, menentukan secara jelas apa yang akan diamati, menentukan dimana tempat obyek yang akan diamati, dan melakukan pencatatan atas hasil yang diamati. (b) Implementasi menanya pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan prestasi belajar siswa, diantaranya: Dalam proses menanya guru harus menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (c) Implementasi mencoba atau mengeksperimen pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan prestasi belajar siswa, diantaranya: Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata, siswa harus mencoba atau melakukan percobaan. (d) Implementai menalar atau asosiasi pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan prestasi belajar siswa, diantaranya: Siswa mengajukan pendapatnya berdasarkan data hasil percobaan pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (e) Implementasi mengkomunikasikan

pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan prestasi belajar siswa, diantaranya: Siswa menyampaikan hasil temuannya secara lisan maupun tulisan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi pendekatan saintifik, sama-sama menggunakan kurikulum 2013, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrument penelitiannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada mata pelajaran yang diteliti, dan latar tempat penelitian, serta hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sedangkan mata pelajaran pada penelitian ini adalah Al-Qur'an Hadits. Latar tempat pada penelitian sebelumnya di SMK Negeri 5 Jember sedangkan latar tempat pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

3. Mar'atul Afifah, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2012, dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (a) Pemilihan penggunaan media dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Jember diawali dengan melihat SK dan KD, SK dan KD disesuaikan dengan penggunaan media yang tepat dan langkah terakhir adalah membuat RPP. (b) Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN

3 Jember sangat efektif dengan menggunakan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan.

(c) Penggunaan media pembelajaran dalam penilaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Jember masih belum efektif karena sistem penilaiannya masih menggunakan penilaian tingkat hasil belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrument penelitiannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yang dikaji, dan latar tempat penelitian, serta hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya objek yang dikaji fokus pada penggunaan media pembelajaran sedangkan pada penelitian ini fokus pada pendekatan saintifik. Latar tempat pada penelitian sebelumnya di MAN 3 Jember sedangkan latar tempat pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Desi Ambarsari	Implementasi Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD	Sama-sama mengkaji tentang implementasi pendekatan saintifik, sama-sama menggunakan kurikulum 2013, sama-	Pada Penelitian sebelumnya membahas tentang Implementasi Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Rejowinangun

	Rejowinangun	sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	sedangkan penelitian ini membahas tentang Implementasi Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. penelitian sebelumnya adalah IPA sedangkan pada penelitian ini Al-Qur'an Hadits. Latar tempat pada penelitian sebelumnya di SD Rejowinangun sedangkan latar tempat pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Penelitian sebelumnya membahas tentang
Mar'atus Sholikha	Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Peningkatan Prestasi Belajar Kelas XI Multimedia 1 di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	Sama-sama mengkaji tentang implementasi pendekatan saintifik, sama-sama menggunakan kurikulum 2013, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrument penelitiannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam peningkatan Prestasi Belajar Kelas XI Multimedia 1 di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Latar tempat pada penelitian sebelumnya di SMK Negeri 5 Jember sedangkan latar tempat

			pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
Mar'atul Afifah	Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	sama-sama mengkaji mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrument penelitiannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pada penelitian sebelumnya membahas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 sedangkan pada penelitian ini membahas Implementasi Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Latar tempat pada penelitian sebelumnya di MAN 3 Jember sedangkan latar tempat pada penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

B. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik artinya pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Menurut Daryanto dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pelararan induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.⁹

Jadi pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (eksperimen), mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Jadi peserta didiklah yang harus aktif melakukan keterampilan ilmiah tersebut bukan guru.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pendekatan saintifik menurut Daryanto adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.

⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 55.

¹⁰ *Ibid.*, 54.

- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

c. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.¹¹ Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik, diantaranya:¹²

1) Mengamati

Kegiatan mengamati yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun

¹¹ Ibid. 59.

¹² Sufairoh, *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13* (Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5 No 3, Malang, 2016), 121.

sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.

2) Menanya

Kegiatan menanya yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.

3) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain.

Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.

4) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (*sorting*), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan

maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktian hipotesis.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.¹³ Sedangkan pembelajaran menurut Ahmad Mudzakir & Joko Sutrisno dalam Anas Salahudin & Irwanto A pembelajaran adalah:¹⁴

- 1) Usaha perubahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis, mental serta dana, pancaindra, otak dan anggota tubuh lainnya, serta aspek-aspek kejiwaan, seperti inteligensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.
- 2) Mengadakan perubahan dalam diri antara lain: tingkah laku, mengubah kebiasaan diri yang buruk menjadi lebih baik, mengubah sikap diri dari negatif menjadi positif, tidak terhormat menjadi hormat, mengubah keterampilan, misalnya olahraga, seni, jasa, dan teknik.
- 3) Menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca dan menulis hingga menjadi bisa.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 1.

¹⁴ Anas Salahudin & Irwanto A, *Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 60.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menurut Slameto dalam Anas Salahudin dan Irwanto A diantaranya adalah:¹⁵

- 1) Tujuan umum, yaitu tujuan pendidikan yang diinginkan suatu negara tertentu terhadap pendidikan di negaranya.
- 2) Tujuan khusus, yaitu tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh suatu instansi pendidikan tertentu terhadap peserta didik.
- 3) Tujuan mata pelajaran, yaitu tujuan pendidikan yang hendak dicapai pada masing-masing mata pelajaran tertentu.
- 4) Tujuan dalam jam pelajaran, yaitu tujuan pendidikan yang hendak dicapai pada tiap materi yang disampaikan.

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan menurut Cunningham dalam Hamzah B. Uno adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang.¹⁶ Secara definisi perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.¹⁷ Adapun didalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen, yaitu:

¹⁵ Ibid., 60-61.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 1.

¹⁷ Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

1) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup tahun permulaan pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.¹⁸

2) Rincian Pekan Efektif

Rincian pekan efektif adalah tahap pertama dalam perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam kurun waktu selama satu semester. Adanya rencana yang jelas tentang pekan efektif tersebut akan dijadikan dasar dalam mengembangkan program pencapaian kompetensi.¹⁹

3) Program Tahunan

Program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.²⁰

4) Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam

¹⁸ Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami*, 81.

¹⁹ Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan*, 129.

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 249.

satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.²¹

5) Silabus

Silabus adalah rancangan tertulis yang dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional guru terhadap lembaga, peserta didik dan masyarakat.²²

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.²³

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

²¹ Ibid., 253.

²² Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 133.

²³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 133.

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.²⁴

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.²⁵

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan dalam KBBI adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).²⁶

Dalam upaya melaksanakan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya:²⁷

- 1) Seorang guru perlu bersifat dan cermat dalam mengajarkan dan mengembangkan materi serta metode yang telah dirancang
- 2) Seorang guru dengan yakin dan mantap melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditetapkan
- 3) Seorang guru perlu memberikan dan membangun suasana pembelajaran yang diwarnai oleh suasana keterbukaan, kesejajaran, kesetaraan, saling menghargai pendapat, rasa keingin tahuan yang tinggi, serta suasana yang menyenangkan dan bersahabat antara guru dengan peserta didik.

²⁴ Loeloe Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami*, 150.

²⁵ Ibid., 150.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 627.

²⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), 134.

Pelaksanaan pembelajaran tentunya ada suatu kegiatan pembelajaran, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain adanya komunikasi antara guru dengan peserta didik, guru harus pandai memilah dan memilih pendekatan, metode, dan media apa yang akan digunakan serta sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa inti dari pelaksanaan pembelajaran adalah persiapan pembelajaran, membuka pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penutup pembelajaran.²⁸

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*” yang berarti penilaian.²⁹ Menurut Tyler dalam Moh Sahlan evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.³⁰

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subtransi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian atau asesmen serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan suatu

²⁸ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 53.

²⁹ Loeloe Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami*, 221.

³⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 9.

proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.³¹ Evaluasi dibagi menjadi 3 aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.³²

- 1) Aspek sikap dapat dinilai dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.
- 2) Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tulis dan tes lisan
- 3) Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara performance atau kinerja, produk, proyek dan portofolio.

3. Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara etimologi kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang mengandung arti mengumpulkan atau menghimpun, membaca atau

³¹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 10.

³² Imas Kurinasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), 61.

mengkaji.³³ Sedangkan definisi Al-Qur'an secara terminologi, seperti yang banyak diaungkapkan oleh para ulama adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, yang lafadz-lafadznya mengandung mu'jizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).³⁴

Sedangkan pengertian hadits adalah merupakan perkataan Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan.³⁵ Dengan kata lain sabda-sabda Nabi yang disampaikan kepada sahabat-sahabatnya untuk dijadikan pedoman kedua oleh umatnya, setelah Al-Qur'an.

Dengan demikian mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

³³ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam di Perguruan Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 63.

³⁴ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 34.

³⁵ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits* (Jakarta: Amzah, 2013), 3.

³⁶ Departemen Agama, *Standar Kompetensi* (Jakarta: Depag, 2004),

b. Tujuan Al-Qur'an Hadits

Adapun tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits ditingkat Madrasah Tsanawiyah yaitu:³⁷

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan kekhusuan peserta didik dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

c. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits

Adapun ruang lingkup Al-Qur'an Hadits ditingkat Madrasah Tsanawiyah diantaranya membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat disetiap ayat-ayat Al-Qur'an.³⁸

³⁷ Marno, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011), 93-94.

³⁸ *Ibid.*, 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan alasan obyek yang dikaji adalah obyek yang alamiah, dimana obyek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.³⁹ Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang implemementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.⁴⁰ Pertimbangan penggunaan jenis penelitian studi kasus adalah cara pengumpulan data yang menggunakan beragam sumber informasi yang terlibat dalam implemementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

⁴⁰ John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang beralamatkan di Jalan Merak No. 11 Slawu, Patrang, Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang mengkaji permasalahan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Subyek yang dipilih haruslah subyek yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan alasan karena kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sebagai pemimpin dilembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan.
- b. Waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan alasan karena Waka kurikulum mengatur tentang kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 216.

- c. Guru Al-Qur'an Hadits dengan alasan guru terlibat langsung dengan proses kegiatan implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran
- d. Peserta didik *Full Day* Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan alasan peserta didik *Full Day* merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari pada peserta didik yang reguler dan peserta didik *Full Day* juga merupakan pelaksana dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.⁴²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴³

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2005), 220.

datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁴ Alasan peneliti menggunakan observasi non partisipan dikarenakan peneliti tidak ingin mengganggu proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan menemui subyek secara langsung untuk dimintai keterangan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian.⁴⁵ Secara umum wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan kedua jenis wawancara tersebut yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan secara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227.

⁴⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013),184.

sistematis serta wawancara tak terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau dokumen seperti arsip, majalah dan catatan harian. Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

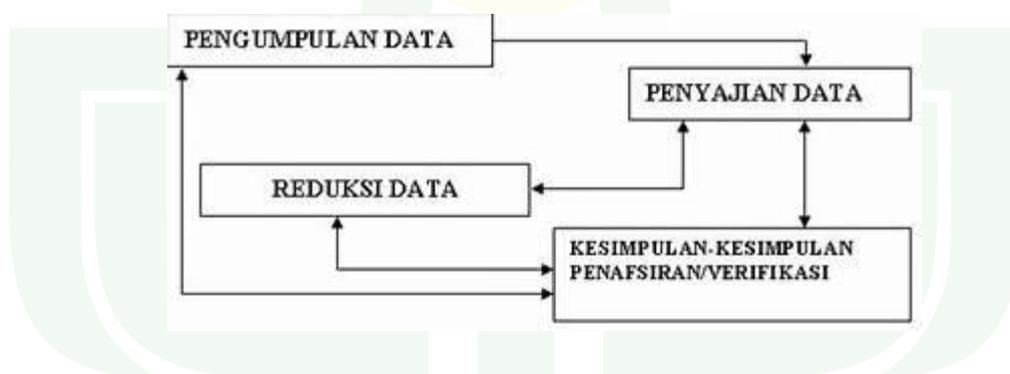
- a. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

- c. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan ketuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Aktivitas dalam analisis data ini yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, data *conclusion/verification*.⁴⁷ Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut



Sumber Milles dan Huberman

1. Koleksi data

Kegiatan mengumpulkan data sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

⁴⁷ Milles Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 20.

dikehendaki, dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan atau administrasi dari data sehingga bisa diketahui jumlah data yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali data tersebut jika diperlukan. Sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.⁴⁸

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁹ Pelaksanaan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁰ Penyajian data dilakukan setelah data di reduksi, dengan penyajian data kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

⁴⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 70.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 338.

⁵⁰ *Ibid.*, 341.

atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung terus menerus selama penelitian, dimulai dari mereduksi data menyajikan data hingga menyimpulkan data dan verifikasi data.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kemudian dikonfirmasi kepada guru Al-Qur'an Hadits dan dilanjutkan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.⁵²

Triangulasi teknik atau metode ialah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka, peneliti melakukan

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 246-253.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian*, 373.

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.⁵³

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan tiga tahapan, yaitu: (1) pra-lapangan (2) kegiatan lapangan (3) analisis intensif.

Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang telah peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian, penelitian ini dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dilanjutkan dengan penyusunan proposal.
 - b. Memilih lapangan penelitian, lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang beralamatkan di Jl. Merak No 11 Slawu, Patrang, Jember, Jawa Timur.
 - c. Menyusun perizinan, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus dan diserahkan kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.
 - d. Memilih informan, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 373-374

Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik.

- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum kelapangan berupa alat tulis, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian, peneliti melakukan penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian, peneliti memasuki lapangan penelitian yang terletak di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.
- c. Mengumpulkan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumantasi.
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap, peneliti melakukan pengecekan ulang akan data yang kurang dan menyempurnakannya.

3. Tahap pasca penelitian

- a. Menganalisis data yang diperoleh, peneliti mengolah data yang telah didapat dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian, peneliti mengurus surat selesai penelitian setelah penelitian dirasa cukup untuk mengolah data.
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan, peneliti menyajikan data dalam bentuk tulisan yang disesuaikan dengan fokus penelitian.
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan, peneliti merevisi laporan yang telah diajukan kepada dosen pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan tema Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Pemaparan ini dianggap telah mewakili hasil dari data yang telah diperoleh.

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978, dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara *Yuridis Formal* madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Dengan modal 359 siswa terbagi dalam 9 kelas dan diasuh oleh 13 guru serta 2 orang karyawan, terus mengembangkan diri. Gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN Jember berdasarkan Surat Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Nomor:61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981.

Dalam perjalanan waktu seiring dengan prestasi yang telah dicapai dan kepercayaan masyarakat meningkat, musibah silih berganti menimpa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan adanya bencana banjir bandang sehingga beberapa bangunan ambruk dan hanyut terbawa arus derasny sungai Jompo yang sangat mengerikan. Adapun waktu kejadian yaitu pada tanggal 2 Januari 1991, 1 Januari 2006 dan 19 Maret 2006, sehingga beberapa bangunan roboh dan hanyut terbawa arus, yaitu 4 ruang belajar, 1 ruang tata usaha, 1 herbarium, 1 gudang dan 2 rumah penjaga sekolah. Alhamdulillah pada awal tahun 2007 mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah berupa Pembangunan Plengsengan sepanjang sungai di belakang area Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Dengan adanya kejadian tersebut membuat prihatin bagi semua pihak, namun semuanya itu tidak menjadikan kendurnya kegiatan belajar mengajar. Pendidikan merupakan kewajiban kita bersama, walaupun untuk sementara proses belajar mengajar memakai sistem lesehan di Ruang Aula, Lab IPA dan Musholla. Berkat kesabaran dan keuletan para gurumaupun anak didik alhamdulillah setelah kejadian bencana tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mendapatkan bantuan berupa proyek dari APBN sehingga saran dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar terpenuhi, diantaranya berupa bangunan fisik yaitu Ruang Belajar, Ruang Lab IPA,

Lab. Multi Media, Ruang Perpustakaan, Keterampilan Komputer, Keterampilan Seni Musik dan Olah Raga. Bahkan pada Tahun Anggaran

2007 mendapatkan pengadaan tanah lagi yang lokasinya di depan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan luas 1.638 m² rencana kedepan akan dibangun Ma'had (Asrama). Tahun Anggaran 2008 mendapatkan Proyek Rehab 3 Ruang Kelas dan Pembangunan 2 Ruang Kelas baru. Pembangunan Ruang Aula tahun 2010 dengan sumber pendanaan dari Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Tahun Anggaran 2011 mendapatkan Proyek Rehab 5 Ruang Kelas.

Demikian juga di bidang akademiknya ada peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas, semua didukung dengan adanya tenaga guruyang profesional berjumlah 41 orang guru dan 11 karyawan serta 723 siswa dengan 22 ruang belajar.

Dalam menghadapi wajib belajar sembilan tahun Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember lebih berbenah diri dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kemampuan tenaga administrasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2006/KTSP sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 dan segala perubahannya.

Pada Tahun 2011 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengikuti Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN-S/M) memperoleh akreditasi dengan peringkat A Nilai 94.

Dalam Perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember membuka Program:

- a. Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 membuka Program Full Day School dengan tambahan pendalaman mata pelajaran UN (Ujian Nasional)
- b. Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 membuka Program Kelas Unggulan
- c. Pada Tahun Pelajaran 2011/2012 membuka Program Kelas Akselerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: Kw.13.4/1/PP.00.5/1178/SK/2011 tanggal 25 Nopember 2011.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 membuka Program Full Day School dengan pendalaman Materi Bahasa Inggris yang bekerja sama dengan LBB EFB.
- e. Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 410 tahun 2015, tentang penetapan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Progran Akselerasi di Jawa Timur, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember masih ditetapkan sebagai penyelenggara program kelas Akselerasi di Jawa Timur dan SK tersebut diatas sebagai perpanjangan izin operasional sebelumnya. Sebagai penyelenggara program Akselerasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menggunakan acuan kurikulum nasional yang berlaku, program pembelajaran dapat diselesaikan dalam waktu dua tahun bagi siswa yang mampu dan berlaku secara individual melalui penyajian khusus dari materi esensial dalam kurikulum yang berlaku.

f. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3274 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah penyelenggara sistem kredit semester (SKS) tahun pelajaran 2014/2015, bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam rangka memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki keragaman bakat, minat dan kecerdasan telah ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) maka secara teknis mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3364 tahun 2015 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Madrasah.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/590/2012 tanggal 23 Mei 2012 tentang Penetapan Madrasah Induk bagi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Madrasah Tsanawiyah-SA) Program Australia Indonesia Basic Education Program (AIBEP), maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ditunjuk sebagai Induk dari Madrasah Filial (Madrasah Tsanawiyah SA Balung Kab. Jember).

2. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.1
Identitas Madrasah⁵⁴

Nama Sekolah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
NISN/NPSM	20524406/20581534
NSS	211350973002
Propinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Jember
Kecamatan	Patrang
Desa/Kelurahan	Slawu
Jalan dan Nomor	Merak 11
Kode Pos	68117
Telepon	0331-482926
Fax	-
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Negeri
Kelompok Sekolah	Model
Akreditasi	A Th 2011
Surat Keputusan SK	KW.13.4/4/PP.03.2/2281/SK/2004 Tgl 28-09-2009
Penerbit SK	Kepala Kanwil Dep. Agama Propinsi Jawa Timur
Tahun Berdiri & Perubahan	1978
KBM	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Luas Bangunan	L= 45 m, P= 70 m
Lokasi Sekolah	8010 m ²
Jarak Tempuh ke Pusat Kecamatan	5 Km
Jarak Tempuh ke Pusat Kabupaten	3 Km
Terletak Pada Lintasan	Kab/Kota
Jumlah Keanggotaan Rayon	25

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

a. Visi : *Profesional,Religius,Kompetitif*

b. Misi

⁵⁴ *Dokumentasi*, TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 24 Februari 2018.

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
 - 2) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif dan bermutu kepada peserta didik sebagai modal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Jumlah Peserta Didik Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik⁵⁵

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII	131	129	260
VIII	121	127	248
IX	81	112	193
Jumlah	333	368	701

5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana⁵⁶

Sarana	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
Ruang Kelas	22	Baik
Ruang Guru	2	Baik
Ruang Waka	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Lab IPA	1	Baik
Multimedia	1	Baik

⁵⁵ *Dokumentasi*, TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 24 Februari 2018.

⁵⁶ *Dokumentasi*, TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 24 Februari 2018.

Lab Bahasa	1	Baik
Lab Komputer	1	Baik
Aula	1	Baik
Mushollah	1	Baik
Ruang Osim	1	Baik
BK	1	Baik
UKS	1	Baik
Pos Jaga	1	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini disajikan paparan tentang hasil data yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam perencanaan hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu apa yang akan direncanakan dan diterapkan dimasa yang akan datang, adapun dalam perencanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran, dan yang akan dibahas adalah sebagai berikut, yaitu:

Pertama yaitu kalender pendidikan, kalender pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan pedoman yang digunakan didalam lembaga pendidikan dimana kalender pendidikan disusun dan dibuat oleh Negara untuk melaksanakan kegiatan yang ada dilembaga pendidikan yang digunakan selama kurun waktu satu tahun.

Kalender pendidikan ini berisi tentang permulaan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah yaitu:

Kalender pendidikan ini dibuat oleh Negara yang mana lembaga terkait harus mengikuti peraturan yang ada, dan untuk mengakses kalender pendidikan ini pihak madrasah mengakses melalui internet, dan kemudian kalender tersebut dilegalkan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dan untuk pengambilan kalender ini diambil pada saat awal tahun pembelajaran. Kecuali di madrasah ada kegiatan yang mendesak maka Madrasah akan meliburkan semua peserta didik”.⁵⁷

Begitu juga yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum.

Kalender pendidikan itu dibuat oleh Negara dan setiap guru mata pelajaran atau tenaga kependidikan serta peserta didik yang ada di madrasah ini harus mengikuti peraturan yang dibuat kecuali memang ada kegiatan yang mendesak, kalender pendidikan ini diambil dari internet dan biasanya pada awal tahun pembelajaran.⁵⁸

Selanjutnya pemaparan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memaparkan.

Kalender pendidikan itu sudah disediakan oleh lembaga madrasah dan biasanya dibuat oleh Negara, untuk pengambilan kalender pendidikan ini bisa diakses melalui internet dan biasanya pada saat awal tahun pembelajaran, jadi saya harus mengikuti kalender pendidikan tersebut apabila libur saya juga ikut libur”.⁵⁹

Kedua yaitu rincian pekan efektif, pekan efektif adalah tahap pertama yang dikukan dalam perencanaan yang digunakan dalam waktu selama satu semester untuk membuat suatu perangkat pembelajaran. Dan rincian pekan efektif ini juga dijadikan pedoman dalam mengembangkan program pencapaian kompetensi. Rincian pekan efektif ini dibuat oleh pihak madrasah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan harus

⁵⁷ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2018.

⁵⁸ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018.

⁵⁹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 6 Februari 2018.

menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan guru harus mengikuti peraturan yang dibuat oleh pihak madrasah.

Hal ini juga searah dengan pemaparan dituturkan oleh Waka Kurikulum

Dalam pembuatan rincian pekan efektif ini ditentukan oleh pihak madrasah yang mana semua guru mata pelajaran yang akan melakukan kegiatan pembelajaran harus mengikuti rincian pekan efektif yang telah dibuat dan guru mata pelajaran harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan selama didalam kelas. Untuk pembuatan pekan efektif ini hanya diambil satu semester saja.⁶⁰

Hal itu selaras dengan pemaparan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. "Rincian pekan efektif itu dibuat oleh waka kurikulum yang mana saya sebagai guru mata pelajaran harus mengikuti pekan efektif tersebut dan menyesuaikan sesuai dengan KD yang akan disampaikan kepada peserta didik".⁶¹

Ketiga yaitu program tahunan, program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang berkaitan. Yang mana program tahunan ini berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, KI, KD, dan alokasi waktu. Pembuatan program tahunan ini pihak madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang berkaitan untuk mengembangkan dan disesuaikan dengan pekan efektif, KI serta KD.

⁶⁰ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018.

⁶¹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 6 Februari 2018.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah, “untuk program tahunan kami serahkan seutuhnya kepada guru mata pelajaran yang berkaitan untuk mengembangkannya”.⁶²

Senada dengan yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. “

Pembuatan program tahunan ini saya membuat dalam kurun waktu dua semester dan pihak madrasah sepenuhnya menyerahkan kepada saya untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan apa yang akan saya laksanakan selama satu tahun tersebut dan tentunya disesuaikan dengan rincian pekan efektif yang telah diberikan dan juga KI serta KD.⁶³

Keempat yaitu program semester, program semester adalah program yang berisikan ketentuan waktu yang akan dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan dan berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, KI, KD, materi pokok, alokasi waktu serta bulan. Program semester ini dibuat dalam jangka waktu dalam satu semester. Program semester ini pihak madrasah memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang terkait untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan unsur 5 M, KI, KD, materi pokok, alokasi waktu yang telah diberikan.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah, “Untuk pembuatan program semester kami serahkan seutuhnya kepada guru mata

⁶² Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2018.

⁶³ Susila, *Wawancara*, Patrang, 6 Februari 2018.

pelajaran yang berkaitan untuk mengembangkannya sesuai dengan alokasi waktu yang telah diberikan”.⁶⁴

Senada dengan yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum, “Pembuatan program semester ini diserahkan sepenuhnya kepada pihak guru mata pelajaran yang berkaitan dan tentunya menyesuaikan dengan unsur 5 M dan alokasi waktu yang telah diberikan.”⁶⁵

Selanjutnya pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tidak jauh berbeda dengan kepala madrasah dan waka kurikulum. “Dalam pembuatan program semester ini pihak madrasah sepenuhnya menyerahkan dan memberikan wewenang kepada saya untuk mengembangkan program semester ini sesuai dengan KI, KD, materi pokok, unsur 5 M , alokasi waktu yang telah diberikan.”⁶⁶

Kelima yaitu silabus, silabus adalah rancangan yang dikembangkan dari program semester yang digunakan dalam kurun waktu satu semester. Yang mana silabus ini berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, KI, KD, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang mana silabus ini ditetapkan oleh Kementerian Departemen Agama. Dan semua guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan.

⁶⁴ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2018.

⁶⁵ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018..

⁶⁶ Susila, *Wawancara*, Patrang, 6 Februari 2018.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum, “Untuk silabus itu dibuat oleh pemerintah yang mana guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan”.⁶⁷

Senada dengan yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Silabus ini dibuat oleh Kementerian Departemen Agama. Dalam pembuatan silabus ini saya harus mengikuti apa saja yang ada didalamnya yang berisikan tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, KI, KD, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dan saya harus melakukan pembelajaran sesuai dengan hal-hal diatas.⁶⁸

Yang terakhir adalah RPP, RPP adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya pencapaian KD dan setiap guru diberikan wewenang penuh untuk mengembangkan RPP supaya pembelajaran didalam kelas menyenangkan, efektif, dan tidak menegangkan peserta didik. Untuk format pembuatan RPP ini sendiri ditentukan oleh pihak madrasah yang didalamnya berisi tentang unsur 5 M, dan semua guru mata pelajaran yang ada disana harus mengikuti peraturan tersebut.

Pembuatan RPP ini dibuat oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat awal tahun ajaran baru dengan dua semester sekaligus dikarenakan akan dilegalkan oleh kepala madrasah, kemudian RPP dan perangkat yang lainnya akan dibendel menjadi 2 bendel sesuai dengan semesternya. Dengan adanya RPP ini maka akan sangat membantu guru

⁶⁷ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018.

⁶⁸ Susila, *Wawancara*, Patrang, 6 Februari 2018.

dalam mengatur kegiatan didalam kelas agar pembelajaran lebih menyenangkan, dan menumbuh kembangkan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Seperti yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum,

RPP seutuhnya memang diserahkan kepada guru mata pelajaran yang terkait akan tetapi dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP itu ditentukan oleh pihak madrasah, dan hal ini tentunya perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran yang disertai unsur 5 M.⁶⁹

Begitu pula yang dipaparkan oleh kepala madrasah, yaitu:

Untuk pembuatan RPP pihak madrasah sepenuhnya memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran untuk mengembangkan sendiri RPP karena yang mengetahui akan kondisi kelas dan keefektifan kelas adalah guru mata pelajaran yang terkait. Dan untuk KI dan KD maka harus berdasarkan Permendikbud No 24 Tahun 2016.⁷⁰

Selanjutnya pemaparan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam pembuatan RPP ini pihak madrasah sepenuhnya memberikan wewenang kepada saya untuk mengembangkannya. Dan untuk RPP ini sama dengan RPP yang digunakan di kelas reguler. Yang menjadi perbedaan itu terletak pada cara guru melakukan kegiatan pembelajaran yang ada dikelas *Full Day* dan reguler. Karena dikelas *Full Day* peserta didiknya lebih aktif dibandingkan dengan kelas reguler.⁷¹

Berdasarkan pemaparan diatas perangkat pembelajaran yang terdiri dari: kalender pendidikan, rincian pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP dijilid menjadi satu jilidan yang telah diresmikan oleh kepala madrasah dan setiap guru mata pelajaran

⁶⁹ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018.

⁷⁰ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 27 Februari 2018.

⁷¹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 14 Februari 2018.

mempunyai perangkat pembelajaran tersendiri sesuai dengan mata pelajaran yang ampu. Hal ini diperkuat dengan perangkat pembelajaran.⁷²

2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran ada tiga hal penting yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain ketiga hal tersebut guru juga harus bisa berkomunikasi dengan peserta didik agar apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan KD yang telah ditentukan. Sebagaimana pemaparan kepala madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas itu sepenuhnya diserahkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, dimana guru tersebut sudah mengetahui akan kondisi kelas, karakteristik dari masing-masing peserta didik serta kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru yang akan mengajar didalam kelas. Untuk menggunakan pendekatan maka secara otomatis disini menggunakan pendekatan saintifik karena sudah menggunakan kurikulum 2013, dan untuk metode, strategi atau media yang akan digunakan itu sudah merupakan wewenang dari guru mata pelajaran untuk mengembangkannya sendiri sesuai dengan kondisi kelas.⁷³

Begitu pula dengan pemaparan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh berbeda

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini tentunya saya harus melakukan 3 kegiatan yaitu: yang pertama adalah kegiatan pendahuluan dimana disana saya memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik,

⁷² *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁷³ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2018.

dilanjutkan dengan absensi serta mengkondisikan suasana pembelajaran. Yang kedua adalah kegiatan inti dimana saya menyampaikan materi yang akan dibahas sesuai dengan 5 M. dan yang terakhir adalah kegiatan penutup dimana saya akan memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan, memberikan evaluasi yang terkait dengan materi, serta menutup pertemuan dengan diakhiri do'a.⁷⁴

Dari pemaparan diatas dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yaitu: pertama adalah kegiatan pendahuluan dimana berisi tentang Susila memberikan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan absensi serta mengkondisikan suasana kelas. Kedua adalah kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian materi dengan menggunakan 5 M, yaitu:

Pertama yaitu mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan oleh Susila didalam kegiatan inti adalah mengamati dimana Susila menyediakan video yang berkaitan dengan QS Al-Humazah & At-Takatsur yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang karena semua peserta didik mengamati video yang ditampilkan didepan. Bukan hanya video saja akan tetapi Susila menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi tentang menghindari sifat tamak serta guru juga melakukan metode ceramah dan peserta didik diminta untuk membaca LKS tentang materi tentang menghindari sifat tamak yang akan dibahas didalam kelas.⁷⁵

⁷⁴ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁷⁵ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

Hal ini senada dengan pemaparan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu, dalam beberapa pertemuan saya menyediakan video terkadang dalam pertemuan yang lain saja juga menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi.⁷⁶ Dan hal ini juga dikuatkan dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengamati.⁷⁷

Penggunaan metode ceramah terkadang Susila menggunakannya dengan cara yang berbeda diantaranya: metode ceramah tanpa media dengan alasan guru langsung mengaitkannya dengan kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi, porsi ceramah yang dilakukan oleh Susila pada metode ceramah tanpa media ini kurang lebih sekitar 50%, selain metode ceramah tanpa media Susila juga menggunakan metode ceramah dengan media audio visual dengan alasan agar peserta didik dapat mengambil hikmah atas penayangan gambar/video yang berkaitan dengan materi porsi ceramah yang dilakukan oleh Susila pada metode ceramah dengan media audiovisual ini kurang lebih sekitar 20%.⁷⁸

Sedangkan menurut pemaparan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sendiri yaitu "Dalam proses ini saya menyediakan video/gambar dan peserta didik mengamati serta mencermati penjelasan tentang video yang ditayangkan didepan dan terkadang saya akan menyuruh peserta didik untuk membaca LKS tentang materi yang akan dibahas."⁷⁹

⁷⁶ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁷⁷ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁷⁸ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

⁷⁹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

Hal ini juga senada dengan pemaparan dari peserta didik yaitu, “Didalam pelaksanaan pembelajaran saya dan teman-teman disuruh mengamati serta mencermati tentang video yang telah disediakan oleh Susila”.⁸⁰

Kedua yaitu menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini dilakukan oleh Susila setelah selesai menampilkan video dan Susila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maksud dari video tersebut, dan bahkan terkadang apabila tidak ada yang bertanya maka Susila akan menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang materi yang berkaitan dengan video tersebut.⁸¹ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait menanya.⁸²

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik agar bertanya maka Susila juga melakukan beberapa metode salah satunya adalah Susila memberikan beberapa statement yang berkaitan dengan materi khususnya tentang tamak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya: bagaimana jika seseorang mempunyai ilmu tapi bersedekah, bagaimana jika seseorang mempunyai ilmu tapi tidak bersedekah, dan bagaimana jika seseorang tidak mempunyai ilmu tapi tidak bersedekah.⁸³

Hal ini juga sesuai dengan pemaparan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa:

⁸⁰ Wilda, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁸¹ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

⁸² *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁸³ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

Setelah proses penayangan video sudah selesai maka yang akan saya lakukan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila tidak ada yang bertanya maka saya akan menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang maksud serta isi dari video tersebut apa.”⁸⁴

Hal ini juga senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh peserta didik yaitu, “setelah selesai mengamati video tersebut maka guru akan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya, saya akan bertanya tentang kaitan video/gambar tersebut karena saya ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang isi dari video tersebut, selain itu guru juga memperbolehkan saya untuk bertanya kepada teman yang lain”.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menanya tidak hanya tanya jawab antara peserta didik dengan guru saja, akan tetapi peserta didik juga melakukan kegiatan menanya dengan narasumber yang lain seperti teman sejawat.

Ketiga yaitu mengumpulkan data, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data dimana Susila membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini disesuaikan dengan tempat duduk peserta didik agar lebih mempermudah proses pembagian kelompok, tugas dari kelompok tersebut adalah mencari kaitannya dengan pembelajaran yang ada di dalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur apakah ada kaitannya dengan video yang telah ditampilkan didepan. Susila selalu membimbing peserta didik apabila ada kelompok yang kesulitan dengan mendatangi

⁸⁴ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁸⁵ Wilda, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Dalam mengumpulkan data ini dapat dilakukan dengan cara membaca LKS atau buku paket, dan yang menjadi pedomannya adalah Al-Qur'an terjemah.⁸⁶ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengumpulkan data.⁸⁷

Sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa

Untuk proses ini saya akan membagi delapan kelompok untuk mendiskusikan tentang video tersebut apakah ada kaitannya dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya dan dalam pengumpulan data ini saya akan menyuruh mereka mencari di buku LKS atau buku paket sesuai dengan materi yang telah disampaikan.⁸⁸

Hal ini juga senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh peserta didik yaitu

Setelah itu kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan tugas dari setiap kelompok adalah mencari kaitannya dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan yaitu tentang QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur. Dan kami disuruh mencari kaitannya isi dari video tersebut apakah ada di LKS atau buku paket.⁸⁹

Keempat yaitu mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses mengasosiasi, dalam proses ini Susila akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dan mencari kaitannya dengan video yang telah ditampilkan. Dalam mengolah data kegiatan yang dilakukan peserta didik bisa berupa peta konsep, tulisan, dan peserta didik menganalisis data untuk

⁸⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

⁸⁷ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁸⁸ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁸⁹ Yudhatama, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

menentukan hubungan antara data yang diolah dengan teori yang ada sehingga dapat mengambil kesimpulan dan menuliskannya dilembaran.⁹⁰

Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengasosiasi.⁹¹

Sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa "Dalam proses ini peserta didik akan mencari data yang berhubungan dengan video tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan apakah video tersebut ada kaitannya dengan materi yang telah disampaikan".⁹²

Hal ini juga senada dengan pemaparan peserta didik yaitu, "Karena kami terdiri dari 4 orang maka kami akan membagi tugas dengan anggota kelompok kami, yang mana ada yang kebagian QS Al-Humazah 2 orang dan QS At-Takatsur 2 orang".⁹³

Yang terakhir adalah mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya dalam penyampaian kegiatan inti adalah mengkomunikasikan dimana Susila memberikan kesempatan kepada peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok yang dibentuk tadi untuk maju kedepan dan mempresentasikan serta mempertanggung jawabkan tentang hasil pekerjaannya, hasil dari pekerjaan kelompok ini dapat berupa ucapan atau tulisan (berupa peta konsep atau gambar), kelompok yang lain menyimak dan maju secara

⁹⁰ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 13 Februari 2018.

⁹¹ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁹² Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁹³ Wilda, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

bergantian. Jika ada pernyataan yang kurang tepat dari peserta didik maka Susila akan meluruskan pekerjaan peserta didik, dan apabila pekerjaan peserta didik sudah tepat maka guru akan mengkonfirmasi bahwa pernyataan tersebut sudah tepat.⁹⁴ Hal ini diperkuat dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengkomunikasikan.⁹⁵

Dalam mengkomunikasikan Susila tidak hanya memperhatikan kelompok yang maju akan tetapi Susila juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanyakan pendapatnya tentang hasil kelompok yang maju kedepan. Apabila salah satu dari anggota kelompok yang menyimak tidak mau bertanya maka Susila akan menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang apa yang disampaikan oleh kelompok yang ada didepan.⁹⁶

Hal ini juga diperkuat dengan pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa

Proses ini merupakan proses yang terakhir dalam unsur 5 M, yang mana setelah peserta didik selesai dalam menyelesaikan tugasnya maka saya akan menyuruh satu kelompok untuk mempresentasikan isi dari pekerjaan mereka, apabila mereka sudah selesai dalam mempresentasikan maka saya akan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apakah masih ada yang berlum dipahami dari pernyataan dari kelompok yang bertugas.⁹⁷

Hal ini juga senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh peserta didik yaitu,

Setelah menyelesaikan pekerjaan itu maka kami disuruh presentasi, untuk presentasi ini perwakilan saja yang maju kedepan. Dan guru

⁹⁴ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 20 Februari 2018.

⁹⁵ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

⁹⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 20 Februari 2018.

⁹⁷ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok kami apabila masih ada yang kurang jelas. Untuk menjawab pertanyaan, maka anak yang maju kedepan yang bertugas untuk menjawab pertanyaan, dan apabila anak yang bersangkutan tidak bisa menjawab pertanyaan itu maka sisa dari kelompok yang ada dibangku akan membantu menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain.⁹⁸

Dalam penggunaan metode, strategi, media yang digunakan oleh guru sebagaimana yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa

Metode yang digunakan adalah ceramah, agar peserta didik yang dibelakang mendengar, strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah cooperative learning agar peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Serta media yang digunakan adalah video yang berkaitan dengan materi.⁹⁹

Kegiatan yang ketiga dalam pembelajaran adalah kegiatan penutup yang berisi tentang pemberian kesimpulan dari materi yang diajarkan, memberikan evaluasi yang terkait dengan materi, dan memberikan tugas kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah, serta menutup pertemuan dengan diakhiri do'a.

Dari beberapa pemaparan diatas pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pertama adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran ini sepenuhnya pihak Madrasah memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

⁹⁸ Yudhatama, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

⁹⁹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

3. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga sampai mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Dan untuk evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru, penilaian ini berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Adapun dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran, serta peserta didik *Full Day*, yang akan dibahas adalah sebagai berikut, yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Sebagaimana penuturan kepala madrasah

Proses penilaian yang dilakukan didalam implementasi kurikulum 2013 ini tentunya berbeda dengan penilaian yang ada pada KTSP, penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Yang mana pihak madrasah sudah menyediakan penilaian ini berupa lembaran untuk setiap kelasnya.¹⁰⁰

Begitu juga dengan pemaparan yang disampaikan oleh waka kurikulum

¹⁰⁰ Nurul Faridha, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2018.

Dalam proses penilaian ini pihak madrasah memberikan ketetapan kepada semua guru mata pelajaran yang mengajar didalam kelas untuk menggunakan tiga penilaian, yaitu penilaian pengetahuan ini berupa penilaian harian, tugas terstruktur, tugas tidak terstruktur, PAS dan juga PAT, penilaian sikap ini berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman atau sejawat, dan jurnal, sedangkan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja, proyek, portofolio.¹⁰¹

Hal ini juga didukung dengan observasi yang peneliti lakukan dalam proses penilaian kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu: pertama penilaian sikap ini berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman atau sejawat, dan jurnal, kedua penilaian pengetahuan ini berupa penilaian harian, tugas terstruktur, tugas tidak terstruktur, PAS dan juga PAT, yang terakhir penilaian keterampilan berupa unjuk kerja, proyek, portofolio. Yang mana penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan didalam kelas.¹⁰²

Dalam proses penilaian kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu:

Pertama yaitu aspek sikap, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam penilaian aspek sikap hal yang dilakukan adalah Susila akan menilai bagaimana tingkah laku dan juga perilaku peserta didik didalam kelas apakah peserta didik itu akan merespon dan memperhatikan guru yang menyampaikan materi didepan kelas. Dalam kegiatan aktivitas peserta didik ini yang bisa dinilai dapat berupa kerjasama, keaktifan,

¹⁰¹ Marti, *Wawancara*, Patrang, 1 Maret 2018.

¹⁰² *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran, 13 Februari 2018.

partisipasi dan inisiatif.¹⁰³ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait pengamatan sikap.¹⁰⁴

Hal ini juga didukung dengan pemaparan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu, "Yang saya nilai dalam aspek sikap ini adalah bagaimana peserta didik berperilaku didalam kelas dan juga saya bisa menilai bagaimana peserta didik tersebut didalam merespon pertanyaan yang diberikan apakah mereka antusias atau tidak".¹⁰⁵

Kedua yaitu aspek pengetahuan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam aspek ini yang akan dinilai oleh Susila adalah pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan didalam kelas terkait dengan materi yaitu tentang tamak yang terkandung didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur. Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait pengamatan pengetahuan (berdiskusi, berlatihlah).¹⁰⁶

Penilaian pengetahuan ini bisa mencakup penilaian harian yang dilakukan oleh seorang guru setelah dalam periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini bisa berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, tugas tidak terstruktur ini bisa berupa tugas dalam bentuk proyek, PAS dan juga PAT.¹⁰⁷

¹⁰³ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran, 13 Februari 2018.

¹⁰⁴ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

¹⁰⁵ Susila, *Wawancara*, Patrang, 24 Februari 2018.

¹⁰⁶ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

¹⁰⁷ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran, 13 Februari 2018.

Hal ini juga didukung dengan penuturan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

Proses yang akan dinilai dalam pengetahuan ini adalah seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan, hal yang pertama dilakukan adalah memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan juga mengaitkan materi itu dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan aspek pengetahuan ini juga bisa diketahui dengan melakukan penilaian harian, agar dapat mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan khususnya tentang pengertian tamak yang terkandung didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur, dan apabila ada peserta didik yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 80 maka saya akan melakukan remedi terhadap peserta didik yang bersangkutan.¹⁰⁸

Ketiga yaitu aspek keterampilan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam aspek keterampilan ini yang akan dinilai oleh Susila adalah unjuk kerja, penilaian unjuk kerja ini berupa keterampilan menulis dan juga menghafal tentang materi yang telah disampaikan khususnya tentang tamak yang terkandung didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur.¹⁰⁹ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait penilaian keterampilan (menulis Al-Qur'an dan tilawah ayat).¹¹⁰

Hal ini juga didukung dengan pemaparan yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu

Untuk penilaian ini saya menggunakan penilaian unjuk kerja, penilaian unjuk kerja ini dapat berupa keterampilan menulis serta menghafal tentang materi yang telah disampaikan khususnya tentang tamak yang tercantum didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur. Biasanya saya memberikan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal bagi mereka yang mengumpulkan hasil pekerjaannya tepat waktu, dan

¹⁰⁸ Susila, *Wawancara*, Patrang, 24 Februari 2018.

¹⁰⁹ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran, 13 Februari 2018.

¹¹⁰ *Dokumentasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits, 14 Februari 2018.

sebaliknya saya akan memberikan nilai sama dengan KKM yaitu 80 bagi mereka yang telat untuk mengumpulkan tugasnya. Karena anak-anak dikelas *Full Day* ini merupakan peserta didik yang banyak mengikuti kegiatan yang ada di Madrasah.¹¹¹

Hal ini juga serupa dengan pemaparan yang dilakukan oleh salah satu peserta didik, yaitu:

Biasanya Bu Susila memberikan tugas pekerjaan rumah, yaitu berupa tentang saya disuruh menulis tentang QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur yang mana nantinya dikumpulkan dan diberi nilai, bagi anak-anak yang mengumpulkan tepat waktu maka akan diberikan nilai 90, dan bagi mereka yang telat untuk mengumpulkan tugas diberi nilai dibawah mereka yang mengumpulkannya secara tepat waktu.¹¹²

Dari observasi dan beberapa pemaparan diatas maka penilaian yang digunakan oleh pihak Madrasah yaitu menggunakan 3 penilaian: yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa temuan-temuan yang telah dirangkum sebagai berikut.

IAIN JEMBER

¹¹¹ Susila, *Wawancara*, Patrang, 24 Februari 2018.

¹¹² Muhammad Alfil, *Wawancara*, Patrang, 20 Februari 2018.

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam perencanaan hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu apa yang akan direncanakan dan diterapkan dimasa yang akan datang, adapun yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Pertama yaitu kalender pendidikan, kalender pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan pedoman yang digunakan didalam lembaga pendidikan dimana kalender pendidikan disusun dan dibuat oleh Negara untuk melaksanakan kegiatan yang ada dilembaga pendidikan yang digunakan selama kurun waktu satu tahun. Kalender pendidikan ini berisi tentang permulaan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Hal ini diperkuat oleh Loloek Endah Poerwati & Sofan Amri yang menyatakan bahwa kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup tahun permulaan pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.¹¹³

Kedua yaitu rincian pekan efektif, pekan efektif adalah tahap pertama yang dikukan dalam perencanaan yang digunakan dalam waktu selama satu semester untuk membuat suatu perangkat pembelajaran. Dan rincian pekan efektif ini juga dijadikan pedoman dalam mengembangkan

¹¹³ Loeloe Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami*, 81.

program pencapaian kompetensi. Rincian pekan efektif ini dibuat oleh pihak madrasah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan guru harus mengikuti peraturan yang dibuat oleh pihak Madrasah. Hal ini diperkuat oleh Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah yang menyatakan bahwa rincian pekan efektif adalah tahap pertama dalam perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam kurun waktu selama satu semester. Adanya rencana yang jelas tentang pekan efektif tersebut akan dijadikan dasar dalam mengembangkan program pencapaian kompetensi.¹¹⁴

Ketiga yaitu program tahunan, program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang berkaitan. Yang mana program tahunan ini berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, KI, KD, dan alokasi waktu. pembuatan program tahunan ini pihak madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang berkaitan untuk mengembangkan dan disesuaikan dengan pekan efektif, KI serta KD. Hal ini diperkuat oleh Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah yang menyatakan bahwa program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu

¹¹⁴ Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan*, 129.

ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.¹¹⁵

Keempat yaitu program semester, program semester adalah program yang berisikan ketentuan waktu yang akan dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan dan berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, KI, KD, materi pokok, alokasi waktu serta bulan. Program semester ini dibuat dalam jangka waktu dalam satu semester. Program semester ini pihak madrasah memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang terkait untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan KI, KD, materi pokok, alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini diperkuat oleh E Mulyasa yang menyatakan bahwa program semester adalah program yang berisikan garis-garis mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.¹¹⁶

Kelima yaitu silabus, silabus adalah rancangan yang dikembangkan dari program semester yang digunakan dalam kurun waktu satu semester. Yang mana silabus ini berisi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, KI, KD, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang mana silabus ini ditetapkan oleh Kementerian Departemen Agama. Dan semua guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan. Hal ini diperkuat oleh E.

¹¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat*, 249.

¹¹⁶ *Ibid.*, 249.

Mulyasa yang menyatakan bahwa silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.¹¹⁷

Yang terakhir adalah RPP, RPP adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya pencapaian KD dan setiap guru diberikan wewenang penuh untuk mengembangkan RPP supaya pembelajaran didalam kelas menyenangkan, efektif, dan tidak menegangkan peserta didik. Untuk format pembuatan RPP ini sendiri ditentukan oleh pihak madrasah dan semua guru mata pelajaran yang ada disana harus mengikuti peraturan tersebut. Hal ini diperkuat oleh Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri yang menyatakan bahwa RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.¹¹⁸

Pembuatan RPP ini dibuat oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat awal tahun ajaran baru dengan dua semester sekaligus dikarenakan akan dilegalkan oleh kepala madrasah, kemudian nanti RPP dan perangkat yang lainnya akan dibendel menjadi 2 bendel sesuai dengan semesternya. Dengan adanya RPP ini maka akan sangat membantu guru

¹¹⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, 133.

¹¹⁸ Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami*, 150.

dalam mengatur kegiatan didalam kelas agar pembelajaran lebih menyenangkan, dan menumbuh kembangkan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 yaitu Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.¹¹⁹

2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran ada tiga hal penting yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain ketiga hal tersebut guru juga harus bisa berkomunikasi dengan peserta didik agar apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan KD yang telah ditentukan. Dalam kegiatan inti yang harus dilakukan adalah menyampaikan materi dengan menggunakan 5 M, yaitu:

¹¹⁹ Permendikbud No 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pertama yaitu mengamati, hal yang pertama dilakukan oleh seorang guru didalam kegiatan inti adalah mengamati dimana seorang guru menyediakan video yang berkaitan dengan QS Al-Humazah & At-Takatsur yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang karena semua peserta didik mengamati video yang ditampilkan didepan. Bukan hanya video saja akan tetapi guru menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi serta guru juga melakukan metode ceramah dan peserta didik diminta untuk membaca serta mengamati LKS tentang materi yang akan dibahas didalam kelas. Hal ini juga dikuatkan oleh Sufairoh yang menyatakan bahwa kegiatan mengamati yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indra penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.¹²⁰

Kedua yaitu menanya, proses ini dilakukan oleh seorang guru setelah guru selesai menampilkan video dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maksud dari video tersebut, dan bahkan terkadang apabila tidak ada yang bertanya maka seorang guru akan

¹²⁰ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*, 121.

menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang materi yang berkaitan dengan video tersebut. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik agar bertanya maka guru juga melakukan beberapa metode salah satunya statement yang berkaitan dengan materi khususnya tamak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikuatkan oleh Daryanto yang menyatakan bahwa guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir ulang. Untuk menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik memerlukan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya dan menverbalkannya dengan kata-kata. Karena itu, setelah mengajukan pertanyaan, guru hendaknya menunggu beberapa saat sebelum meminta atau menunjuk peserta didik menjawab pertanyaan itu.¹²¹

Ketiga yaitu mengumpulkan data, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data dimana seorang guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini disesuaikan dengan tempat duduk peserta didik agar lebih mempermudah proses pembagian kelompok, tugas dari kelompok tersebut adalah mencari kaitannya dengan pembelajaran yang ada di dalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur apakah ada kaitannya dengan video yang telah ditampilkan didepan. Guru selalu membimbing peserta didik apabila ada kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang

¹²¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, 67.

didiskusikan. Dalam mengumpulkan data ini dapat dilakukan dengan cara membaca LKS atau buku paket, dan yang menjadi pedomannya adalah Al-Qur'an terjemah. Hal ini dikuatkan oleh Sufairoh yang menyatakan bahwa kegiatan mengumpulkan data yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.¹²²

Keempat yaitu mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses mengasosiasi, dalam proses ini guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dan mencari kaitannya dengan video yang telah ditampilkan. Dalam mengolah data kegiatan yang dilakukan peserta didik bisa berupa peta konsep, tulisan, dan peserta didik menganalisis data untuk menentukan hubungan antara data yang diolah dengan teori yang ada sehingga dapat mengambil kesimpulan dan menuliskannya dilembaran. Hal ini dikuatkan oleh Daryanto yang menyatakan bahwa kegiatan mengasosiasi yaitu memproses informasi yang sudah baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengelolaan hasil informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan

¹²² Sufairoh, *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*, 121.

kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dan keterkaitan informasi tersebut.¹²³

Dan yang terakhir adalah mengkomunikasikan, hal yang dilakukan selanjutnya dalam penyampaian kegiatan inti adalah mengkomunikasikan dimana seorang guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok yang dibentuk tadi untuk maju kedepan dan mempresentasikan serta mempertanggung jawabkan tentang hasil pekerjaannya, hasil dari pekerjaan kelompok ini dapat berupa ucapan atau tulisan (berupa peta konsep atau gambar), kelompok yang lain menyimak dan maju secara bergantian. Jika ada pernyataan yang kurang tepat dari peserta didik maka guru akan meluruskan pekerjaan peserta didik, dan apabila pekerjaan peserta didik sudah tepat maka guru akan mengkonfirmasi bahwa pernyataan tersebut sudah tepat. Dalam mengkomunikasikan guru tidak hanya memperhatikan kelompok yang maju akan tetapi guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanyakan pendapatnya tentang hasil kelompok yang maju kedepan. Apabila salah satu dari anggota kelompok yang menyimak tidak mau bertanya maka guru akan menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang apa yang disampaikan oleh kelompok yang ada didepan.

¹²³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, 70.

Hal ini dikuatkan oleh Sufairoh yang menyatakan bahwa kegiatan mengomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktian hipotesis.¹²⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pertama adalah kegiatan pendahuluan dimana berisi tentang memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan absensi serta mengkondisikan suasana pembelajaran. kedua adalah kegiatan inti yang mana berisi tentang penyampaian materi yang akan dibahas sesuai dengan 5 M, dalam kegiatan inti ini terkadang guru menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode card sort. Dan media yang digunakan diantaranya media visual, audio, dan audio visual. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup yang berisi tentang memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan, memberikan evaluasi yang terkait dengan materi, dan memberikan tugas kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah, serta menutup pertemuan dengan diakhiri do'a. Yang mana dalam pelaksanaan

¹²⁴ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*, 121.

pembelajaran ini sepenuhnya pihak Madrasah memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru mata pelajaran. Hal ini juga dikuatkan oleh Mansur Muslich yang menyatakan bahwa inti dari pelaksanaan pembelajaran adalah persiapan pembelajaran, membuka pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penutup pembelajaran.¹²⁵

3. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga sampai mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Dan untuk evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Dalam proses penilaian kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu:

Pertama yaitu aspek sikap, dalam penilaian aspek sikap hal yang dilakukan adalah guru akan menilai bagaimana tingkah laku dan juga perilaku peserta didik didalam kelas apakah peserta didik itu akan merespon dan memperhatikan guru yang menyampaikan materi didepan kelas. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016 Pasal 3 yang berbunyi Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf

¹²⁵ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran*, 53.

a merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.¹²⁶

Dalam kegiatan aktivitas peserta didik ini yang bisa dinilai dapat berupa kerjasama, keaktifan, partisipasi dan inisiatif. Hal ini dikuatkan oleh Imas Kurinasih & Berlin Sani yang menyatakan bahwa aspek sikap dapat dinilai dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.¹²⁷

Kedua yaitu aspek pengetahuan, dalam aspek ini yang akan dinilai oleh seorang guru adalah pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan didalam kelas terkait dengan materi yaitu tentang tamak yang terkandung didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016 Pasal 3 yang berbunyi penilaian pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.¹²⁸

Penilaian pengetahuan ini bisa mencakup penilaian harian yang dilakukan oleh seorang guru setelah dalam periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini bisa berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, tugas tidak terstruktur ini bisa berupa tugas dalam bentuk proyek, PAS dan juga PAT. Hal ini

¹²⁶ Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

¹²⁷ Imas Kurinasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013*, 61.

¹²⁸ Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

dikuatkan oleh Imas Kurinasih & Berlin Sani yang menyatakan bahwa aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tulis dan tes lisan.¹²⁹

Ketiga yaitu aspek keterampilan, dalam aspek keterampilan ini yang akan dinilai oleh seorang guru adalah unjuk kerja. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016 Pasal 3 yang berbunyi penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.¹³⁰

Penilaian unjuk kerja ini berupa keterampilan menulis dan juga menghafal tentang materi yang telah disampaikan khususnya tentang tamak yang terkandung didalam QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur. Hal ini dikuatkan oleh Imas Kurinasih & Berlin Sani yang menyatakan bahwa aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara performance atau kinerja, produk, proyek dan portofolio.¹³¹

¹²⁹ Imas Kurinasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013*, 61.

¹³⁰ Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

¹³¹ Imas Kurinasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013*, 61.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berupa perangkat pembelajaran, yaitu: kalender pendidikan, pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini sesuai dengan RPP, akan tetapi ada perubahan karena menyesuaikan dengan kondisi yang ada dikelas. Dalam pelaksanaan pendekatan saintifik ini terdapat unsur 5 M, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
3. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember terdapat tiga aspek, yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

B. Saran

Pertama bagi kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember agar selalu memantau kegiatan pembelajaran yang ada dikelas dan sekaligus melakukan supervisi kepada guru yang mengajar didalam kelas.

Kedua bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember pembelajaran didalam kelas sudah berjalan dengan baik, akan tetapi alangkah lebih baik apabila guru melakukan ice breaking terlebih dahulu agar suasana pembelajaran didalam kelas tidak terasa tegang



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Desi. 2016. *Impelemntasi Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12.
- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bungin , Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fadilah, M. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid Khon, Abdul. 2013. *Ulumul Hadits*. Jakarta: Amzah.
- Marno. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Matthew B, Milles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Poerwati, Loeloek Endah & Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Prabowo, Sugeng Listyo & Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Salahudin, Anas & Irwanto A. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2006. *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Watak Bangsa* Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sufairroh. 2016. *Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13*. Malang. *Jurnal Pendidikan Nasional*”, volume 5 No 3.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.

Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam di Perguruan Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dira Rahayu
NIM : 084 141 204
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” merupakan hasil penelitiandan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 04 April 2018
Yang menyatakan



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pendekatan Sainifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan saintifik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembelajaran Tujuan Pembelajaran Perencanaan Pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran Evaluasi Pembelajar <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Al-Qur'an Hadits Tujuan Al-Qur'an Hadits Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits 	<ol style="list-style-type: none"> Informan Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Metode Pendekatan Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian Studi Kasus Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Interview Dokumentasi Metode Analisis Data Deskriptif Keabsahan Data Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Fokus Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember? Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?? Bagaiman evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember??

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

1. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
 - a. Bagaimana bentuk kalender pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - b. Siapa yang membuat kalender pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - c. Bagaimana bentuk pekan efektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - d. Siapa yang membuat pekan efektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?

- e. Bagaimana bentuk program tahunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - f. Bagaimana bentuk program semester di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - g. Bagaimana bentuk silabus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - h. Siapa yang membuat silabus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - i. Bagaimana bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - j. Siapa yang membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
3. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan 5 M didalam kelas?
 4. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
 - a. Bagaimana penilaian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Denah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
3. Struktur guru dan karyawan serta jumlah peserta didik

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'17	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	PPDB	PPDB	LU	PPDB	PPDB	PPDB	DU	DU	PC	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13
2	AGUSTUS,17	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	LHB	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39
3	SEPTEMBER'17	LHB	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	LHB	56	57	LU	58	59	60	KTS	KTS	KTS	
4	OKTOBER'17	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86
5	NOPEMBER'17	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	
6	DESEMBER'17	LHB	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU
7	JANUARI'18	LHB	1	2	3	4	5	LU	6	7	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26
8	PEBRUARI'18	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	LHB	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49			
9	MARET'18	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	LHB	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73	LHB	74
10	APRIL'18	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	LHB	85	LU	86	87	88	89	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	
11	MEI'18	LHB	99	100	101	102	LU	103	104	105	LHB	106	107	LU	108	109	LPP	LPP	LPP	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	LHB	EF	EF
12	JUNI'18	EF	EF	LU	117	118	119	120	121	122	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	
	JULI'18	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU							LU		
KETERANGAN																	Libur Hari Besar															
LHB : Libur Hari Besar		Semester Ganjil : 125 hari					17 Agustus. 2017					: Proklamasi Kemerdekaan RI					30 Maret. 2018					: Wafat Isa Al-Masih										
LU : Libur Umum		Semester Genap : 122 hari					1 September. 2017					: Hari Raya Idul Adha					13 April. 2018					: Isro'Miroj 1439 H										
LS1 : Libur Semester 1		Hari Efektif Faku : 4 hari					21 September. 2017					: Tahun Baru Hidriyah 1439 H					1 Mei. 2018					: Hari Buruh Internasional										
LS2 : Libur Semester 2		KTS : 3 hari					1 Desember. 2017					: Maulud Nabi Muhammad SAW					10 Mei. 2018					: Kenaikan Isa Almasih										
LPP : Libur Permulaan Puasa							25 Desember. 2017					: Hari Raya Natal					29 Mei. 2018					: Hari Raya Waisak 2572										
LHR : Libur Sekitar Hari Raya							1 Januari. 2018					: Tahun Baru Masehi					2 Juni. 2018					: Nuzulul Qur'an										
EF : Hari Efektif Fakultatif							16 Pebruari. 2018					: Tahun Baru Imlek 2569					15-16 Juni 2018					: Hari Raya Idhul Fitri 1439 H										
KTS : Kegiatan Tengah Semester							17 Maret. 2018					: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940																				

Sumber: Dokumen Perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 14 Februari 2018

PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : MTs Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : VIII / II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kurikulum Acuan : 2013

Perhitungan Alokasi Waktu

(Banyaknya pekan dalam semester ganjil)

No	Nama Bulan	Banyak Pekan		
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif
1	Januari	4	-	4
2	Februari	4	-	4
3	Maret	4	-	4
4	April	4	1	3
5	Mei	5	2	3
6	Juni	4	3	1
Jumlah		25	6	19

Jumlah = 25 Pekan- 6 Pekan

Jumlah Pekan Efektif = 19 Pekan

Banyak Pekan Efektif = 19 Pekan

Jumlah Jam Efektif = 19 Pekan x 2 Jam Tatap Muka

= 38 Jam Tatap Muka

Keterangan Pekan Yang Tidak Efektif

- USBN dan UAMBN = 1 Pekan
- Ujian Nasional kelas IX dan PAT = 2 Pekan
- Libur sebelum dan sesudah Idul Fitrih = 3 Pekan

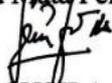
Jumlah Pekan = 6 Pekan

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri jember II


Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran


Dra. SUSILA
NIP. 196402131994032004

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 2 Jember

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas / Semester : VIII / I & II

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

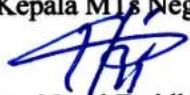
SMT	BAB	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1	1.1 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid 2.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 4.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	6 X 40 Menit
	2	1.2 Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah 2.2 Terbiasa sikap taat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan QS Al-Quraisy dan QS Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah 3.2 Memahami isi kandungan QS Al-Quraisy dan QS Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah	10 X 40 Menit

	4.2 Mensimulasikan isi kandungan QS Al-Quraisy dan QS Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah	
	rtengahan Tengah Semester	2 X 40 Menit
3	<p>1.3 Menghayati keutamaan tolong menolong dan menyantuni anak yatim</p> <p>2.3 Memiliki sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan QS Al-Kautsar dan QS Al-Ma'un dan hadits tentang perilaku tolong menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar, hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadits tentang mencintai anak yatim riwayat Al-bukhari dari Sahl bin Sa'addan hadits riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan QS Al-Kautsar dan QS Al-Ma'un tentang kepedulian sosial dan isi kandungan hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar</p> <p>(المسلم أخوالمسلم لا يظلمه ولايسلمه ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة ...)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Al-Bukhari dari Sahl bin Saad</p> <p>(أناوكافل اليتيم ...)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah</p> <p>(خيربيت في المسلمين بيت فيه يتيم ...)</p> <p>dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p> <p>4.3 Mensimulasikan sikap tolong menolong sesama muslim seauai isi kandungan hadis tentang tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>(المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولايسلمه ...)</p>	14 X 40 Menit

		<p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة ...)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Al-Bukhari dari Sahl</p>	
		Pertengahan Akhir Semester	2 X 40 Menit
2	1	<p>1.1 Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p> <p>2.1 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takwifur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takwifur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an.</p>	8 X 40 Menit
	2	<p>1.2 Meyadari akibat / bahaya sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwifur (102)</p> <p>2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwifur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwifur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> <p>4.2 Menyajikan data tentang sikap hidup yang seimbang antara kahidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas</p> <p>(ليس بخيركم من ترك دنيا هل آخرته ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف)</p> <p>dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam لأن يأخذ أحدكم أحبلا فيأخذ خزمة من حطب ...</p>	10 X 40 Menit
	3	<p>1.3 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat</p> <p>2.3 Memiliki perilaku seimbang antara dunia dan akhirat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup.</p>	10 X 40 Menit

	<p>3.3 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas</p> <p>(ليس بخيركم من ترك دنيا هل آخرتة ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف)</p> <p>dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>لأن يأخذ أحدكم أحبلا فيأخذ خزمة من حطب...</p>	
--	---	--

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri Jember II



Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran



Dra. SUSILA
NIP. 196402131994032004

IAIN JEMBER

<p>bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takwfur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an.</p>													
<p>1.2 Meyadari akibat/ bahaya sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwfur (102)</p> <p>2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwfur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> <p>4.2 Mensimulasikan sikap hidup yang sesuai dengan isi kandungan Q.S al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p>	<p>Sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p>	<p>6 JP</p> <p>4 JP</p>			<p>x</p> <p>x</p>		<p>x</p> <p>x x</p>						
<p>1.3 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat</p> <p>2.3 Memiliki perilaku seimbang</p>	<p>Perilaku keseimbangan dhidup didunia dan</p>	<p>6 JP</p>							<p>x</p>		<p>x</p>		

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 2 Jember
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Semester : VIII /II
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.1.1 Meyakini keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid		Pemyadaran pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Catatan-jurnal • Penilaian diri • Penilaian sejawat 	6 TM (12 X 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya • Ilmu tajwid • Buku pegangan siswa kemenag • Buku pedoman guru, Kemenag • Gambar/ video/ multimedia
2.1 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari		Pembimbingan pembiasaan membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam membaca Al-Qur'an			
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takwifur (102), dan surah-surah lain dalam	3.1.1 Menyebutkan pengertian hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> 3.1.2 Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan <i>lam</i>	Hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan peta mengandung hukum bacaan 		

Al-Qur'an	<p>dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p> <p>3.1.4 Menyimpulkan cara membaca hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p>		<p>dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan melafadzkan bacaan ayat yang mengandung hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an sesuai tayangan Guru menginventarisasikan pertanyaan/pernyataan yang disampaikan peserta didik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang pengertian hukum bacaan <i>lam</i> 	<p><i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume 	<p>interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> Akses internet yang sesuai dengan kebutuhan Sumber lain yang menunjang
4.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-	4.1.1 Melafalkan bunyi hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-		<ul style="list-style-type: none"> Menggal informasi tentang pengertian hukum bacaan <i>lam</i> 		

<p>Humazah (104), Q.S. at-Takwifur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an.</p>	<p>Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an</p>		<p>dan <i>ra'</i> dari berbagai sumber, buku literatur, jurnal, ensiklopedia, media elektronik maupun cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh-contoh hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan hasil pencarian tentang hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> • Mengidentifikasi hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an • Mendiskusikan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an • Menyusun kesimpulan hasil diskusi bersama kelompok <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tentang hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an • Menunjukkan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS Al-Humazah dan At-takatsur dan surah-surah lain dalam Al- 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Praktik/performance tes • Portopolio • Produk • Proyek 		
---	---	--	--	--	--	--

			Qur'an			
1.2 Menyadari akibat/bahaya sikap buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur	1.2.1 Meyakini pentingnya menghindari perilaku buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur		Pemyadaran pentingnya menghindari perilaku buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Catatan-jurnal • Penilaian diri • Penilaian sejawat 	6 TM (12 X 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya • Ilmu tajwid • Buku pegangan siswa kemenag • Buku pedoman guru, Kemenag • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Akses internet yang sesuai
2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya	2.3.1 Menunjukkan sikap terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur		Pembimbing kesadaran menghindari perilaku buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur			
3.2 Memahami isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur	3.2.1 Menerjemahkan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur 3.2.2 Menjelaskan	QS Al-Humazah dan QS At-takatsur tafsir dari QS Al-Humazah dan QS	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, tayangan video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah (skenario) drama tentang sikap 		

	<p>kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur</p> <p>3.2.3 Menyimpulkan kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur</p>	<p>At-takatsur</p>	<p>tentang sikap cinta dunia (tamak harta) dan melupakan kebahagiaan hakiki diakhirat</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait sikap cinta dunia (tamak harta) dan melupakan kebahagiaan hakiki diakhirat sesuai tayangan • Guru menginventarisasikan pertanyaan/pernyataan yang disampaikan peserta didik <p>Mengeksplorasi</p> <p>Secara kelompok, peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur • Mendiskusikan hasil perumusan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur • Menyimpulkan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompok tentang isi 	<p>cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat • Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume 		<p>denga kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang menunjang
<p>4.2 Mensimulasikan sikap yang sesuai dengan kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik/performance tes • Portopolio • Produk • Proyek 			

			<p>kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi penyampain isi kandungan • Mensimulasikan perilaku menghindari sikap cinta dunia dengan kepentingan akhirat 			
3.1 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	3.1.1 Kesadaran pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dengan akhirat		<p>Penyadaran pentingnya menyeimbangkan antara kepentingan dunia dengan kepentingan akhirat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Catatan-jurnal • Penilaian diri • Penilaian sejawat 	6 TM (12 X 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya • Ilmu tajwid • Buku pegangan siswa kemenag • Buku pedoman guru, Kemenag • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Akses internet yang sesuai dengan kebutuhan • Sumber lain yang menunjang
3.2 Memiliki perilaku seimbang antara dunia dan akhirat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup.	3.2.1 Menunjukkan kebiasaan berperilaku seimbangkan antara kepentingan dunia dengan kepentingan akhirat		<p>Pembimbingan pembiasaan berperilaku seimbangkan antara kepentingan dunia dengan kepentingan akhirat</p>			
3.3 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam	<p>3.3.1 Menerjemahkan arti dari hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat sesuai hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>3.3.2 Menyebutkan isi</p>	<p>Hadits-hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar atau tayangan video tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Mencermati terjemah (mufradat) hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam tentang perilaku keseimbangan 		

	<p>kandungan dari hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat sesuai hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>3.3.3 Menyimpulkan isi dari hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Ibnu Asakir dari Anas, hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis Riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam.</p>		<p>riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Guru menginventarisasikan pertanyaan/pernyataan yang disampaikan peserta didik <p>Mengeksplorasi</p> <p>Secara kelompok, peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Menerjemahkan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits 	<p>hidup didunia dan akhirat</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat • Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis, uraian 		
<p>4.3 Menyajikan data tentang sikap hidup dan seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat sesuai hadits tentang kehidupan dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dan Anas dan hadits</p>	<p>4.3.1 Mensimulasikan sikap keseimbangan hidup didunia dan akhirat sesuai hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Praktik/performance tes • Portopolio • Produk • Proyek 		

<p>riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p>	<p>Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>4.3.2 Menghafalkan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat sesuai hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>4.3.3 Menulis hadis tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat sesuai hadits riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p>		<p>riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi kandungan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Mendiskusikan isi kandungan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Menyusun kesimpulan isi kandungan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keseimbangan hidup dunia dan akhirat <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan isi kandungan hadits tentang perilaku keseimbangan hidup didunia 			
---	--	--	---	--	--	--

			<p>dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi paparan kandungan perilaku keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam 		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri Jember II


Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran


Dra. SUSILA
NIP. 196402131994032004

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VIII /II
Materi Poko	: Kuraih Ketenangan Hidup dengan Menghindari Sifat Tamak
Alokasi Waktu	: 8 x 40 Menit (4 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Tujuan pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan menngkomunikasikan diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian tamak
2. Membaca QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
3. Menerjemahkan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
4. Menulis QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur dengan artinya
5. Menyimpulkan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
6. Mengidentifikasi isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
7. Mampu menunjukkan contoh perilaku menghindari sifat-sifat buruk sesuai isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur dalam fenomena kehidupan sehari-hari

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menyadari akibat/bahaya sikap buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur	1.2.1 Meyakini pentingnya menghindari perilaku buruk sebagaimana isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur
3.2 Memahami isi kandungan QS Al-	3.2.1 Menjelaskan pengertian tamak

Humazah dan QS At-takatsur	3.2.2 Menulis QS Al-Humazah dan QS At-takatsur 3.2.3 Menerjemahkan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur 3.2.4 Menjelaskan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur 3.2.5 Mengidentifikasi isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur
4.3 Mensimulasikan sikap yang sesuai dengan kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki	4.3.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Tamak
2. Ciri-ciri Orang Tamak
3. QS Al-Humazah
4. QS At-Takatsur
 - a. Asbabun Nuzul
 - b. Penjelasan Ayat
 - a. Asbabun Nuzul
 - b. Penjelasan Ayat

E. Metode Pembelajaran

Science approach, cooperative learning, card sort, Pemberian tugas, ceramah

F. Media Pembelajaran

Gambar, Power Point, papan tulis, spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku (LKS), media cetak atau elektronik
2. Al-Qur'an dan terjemah Departemen Agama RI
3. Buku Siswa Qur'an Hadits Kelas VIII Kementerian Agama
4. Buku Guru Qur'an Hadits Kelas VIII Kementerian Agama

PERTEMUAN PERTAMA (2X40 Menit)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan pendahuluan	10 Menit
a. Guru memberikan salam, dan meminta siswa untuk membaca do'a sebelum belajar	
b. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan absensi	
c. Mengkondisikan suasana pembelajaran	
d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
e. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam	

mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2. Kegiatan inti		60 Menit
a. Mengamati Peserta didik mengamati dan mencermati penjelasan tentang materi		
b. Menanya Masing-masing peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi		
c. Mengumpulkan informasi 1) Masing-masing peserta didik membentuk kelompok sesuai tempat duduk 4-5 orang 2) Peserta didik diminta untuk menyusun kartu ayat dan kartu terjemah QS Al-Humazah dan QS At-takatsur		
d. Mengasosiasi Peserta didik menempelkan kartu yang telah diberi oleh guru sesuai hasil diskusinya		
e. Mengkomunikasikan Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya sesuai kelompoknya		
3. Kegiatan penutup		10 Menit
a. Guru memberi klarifikasi atau kesimpulan dari materi yang diajarkan		
b. Mengadakan evaluasi 1) Menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah 2) Guru menutup pertemuan, do'a dan salam		
Total		80 Menit

M. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2

		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai membudayakan partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisitifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisitifnya	2
		Mulai berkembang inisitifnya	3
		Mulai membudayakan inisitifnya	4
Total			16

c. Pedoman Pen-Skoran

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Format Penilaian “Kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi)

a. Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedalaman informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi/tugas	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian “Berlatihlah”

a. Format Penilaian “Belatihlah”

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedisiplinan	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26-30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10-25
2	Antusiasme	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26-30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16-25
		Enggan mengerjakan tugas	10-15
3	Kejelasan dan kerapian hasil tugas	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31-40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21-30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10-20

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tes tulis

1. Jelaskan pengertian tamak dan ciri-cirinya!
2. Tuliskan QS Al-Humazah dengan artinya!
3. Tuliskan QS At-Takatsur dengan artinya!

PERTEMUAN KEDUA (2x40 menit)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan pendahuluan	10 Menit
a. Guru memberikan salam, dan meminta siswa untuk membaca do'a sebelum belajar	
b. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan absensi	
c. Mengkondisikan suasana pembelajaran	
d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
e. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan	

2. Kegiatan inti	60 Menit
a. Mengamati Peserta didik mengamati dan mencermati bacaan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur b. Menanya Masing-masing peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi bacaan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur c. Mengumpulkan informasi 1) Masing-masing peserta didik diminta untuk meneliti tulisan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur yang telah diberikan 2) Peserta didik diminta untuk meneliti kesesuaian QS Al-Humazah dan QS At-takatsur dengan artinya d. Mengasosiasi Peserta didik perwakilan membacakan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur beserta artinya lainnya mengikuti e. Mengkomunikasikan 1) Peserta didik menyampaikan hasil tulisan QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur dengan artinya 2) Peserta didik membaca QS Al-Humazah dan QS At-Takatsur	
3. Kegiatan penutup	10 Menit
a. Guru memberi klarifikasi atau kesimpulan dari materi yang diajarkan b. Mengadakan evaluasi 1) Menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah 2) Guru menutup pertemuan, do'a dan salam	
Total	80 Menit

N. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian dan instrument penilaian sikap

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

2. Menulis Al-Qur'an

a. Format Penilaiannya sebagai berikut

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2			T	TT	R	P
1									
2									

b. Aspek dan rubrik yang dinilai

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kaidah penulisan	Dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan sempurna	30
		Dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan tapi kurang sempurna	20
		Dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan tidak sempurna	10
2	Kerapihan	Sangat rapi	25
		Rapi	15
		Kurang rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Format Penilaian “TILAWAH AYAT”

a. Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Tajwid	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	10
2	Fashah	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Melafalkan ayat dengan cukup lancar	20
		Melafalkan ayat kurang lancar dan berbata-bata	10
3	Tartil	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak tartil	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

PERTEMUAN KETIGA (2x40 menit)

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan pendahuluan	10 Menit
a. Guru memberikan salam, dan meminta siswa untuk membaca do'a sebelum belajar b. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan absensi c. Mengkondisikan suasana pembelajaran d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan	
2. Kegiatan inti	60 Menit
a. Mengamati Peserta didik mengamati dan mencermati penjelasan tentang video/gambar b. Menanya Masing-masing peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan video/gambar c. Mengumpulkan informasi 1) Masing-masing peserta didik membentuk kelompok sesuai tempat duduk 4-5 orang 2) Peserta didik diminta untuk mencari isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur dan mengaitkannya dengan video/gambar d. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan hasil pencarian isi kandungan QS Al-Humazah dan QS At-takatsur dan mengaitkannya dengan video/gambar e. Mengkomunikasikan Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya sesuai kelompoknya	
3. Kegiatan penutup	10 Menit
a. Guru memberi klarifikasi atau kesimpulan dari materi yang diajarkan b. Mengadakan evaluasi 1) Menyampaikan kagiatan tindak lanjut dengan menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah 2) Guru menutup pertemuan, do'a dan salam	
Total	80 Menit

1. Pengamatan Sikap
 - a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

- b. Rubrik Penilaian

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan patisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan patisipasinya	2
		Mulai berkembang patisipasinya	3
		Mulai membudayakan patisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisitifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisitifnya	2
		Mulai berkembang inisitifnya	3
		Mulai membudayakan inisitifnya	4
Total			16

- c. Pedoman Pen-Skoran

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Format Penilaian “Kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi)
 - a. Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										

- b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedalaman informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi/tugas	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian “Berlatihlah”

a. Format Penilaian “Belatihlah”

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedisiplinan	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26-30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10-25
2	Antusiasme	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26-30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16-25
		Enggan mengerjakan tugas	10-15
3	Kejelasan dan kerapian hasil tugas	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31-40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21-30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10-20

c. Pedoman Pen-Skoran

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri Jember II


Dra. Nurul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran


Dra. SUSILA
NIP. 196402131994032004



Foto Kegiatan



Kegiatan mengamati, 13 Februari 2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.



Kegiatan menanya, 13 Februari 2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.



Kegiatan mengumpulkan informasi, 13 Februari 2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember



Kegiatan mengasosiasi, 13 Februari 2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember



Kegiatan mengkomunikasikan, 20 Februari 2018, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

IAIN JEMBER

DAFTAR NILAI SIKAP

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MAPEL : Al-Qur'an dan Hadis

13/2018
2 Al-Humud
AT

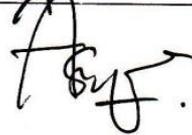
NO		NAMA	JK	KLS	OBSERVASI			PENILAIAN DIRI		PENILAIAN TMN		JURNAL		
URUT	NIS				OB1	OB2	OB3	PD1	PD2	PT1	PT2	J1	J2	J3
1	10886	A. FATIHUS SURUR NASRULLAH	L	8G	82									
2	10678	ADINDA NUR AULIA	P	8G	82	82	90							
3	10716	AMALIA AYU PRATIWI	P	8G	90	90	90							
4	10864	ARINDA MAHARANI	P	8G	82	86	85							
5	10829	BELKIS SAFIRA REGINA ANANTA	P	8G	82	85	85							
6	10718	DELLA MARESTA PUJI RAHAYU	P	8G	82	90	90							
7	10892	ELZA MAKNA DININGSIH	P	8G	82									
8	10920	FELA FAIZATUL MUNA	P	8G	85									
9	10835	HANIFAH NIMAS UTARI	P	8G	82	85	86							
10	10897	INTAN NURUL KHOMARIYAH	P	8G	85	85	90							
11	10898	JASMINE LATHIFANI	P	8G	85	85	85							
12	10888	KHOIRUL ANAM	L	8G	82	90	87							
13	10899	LAILI MARSELINA	P	8G	82	85	90							
14	10766	MAULANA ISHAQ MUHARROM	L	8G	85	85	90							
15	10924	MIRSANY IKRIMAH FILLAH	P	8G	82	86	90							
16	10903	MOCH. DWI SETIAWAN	L	8G	82	82	85							
17	10840	MOCHAMMAD FIKY HARIYANTO	L	8G	82									
18	10925	MUAMAR ADEN FIRMANSYAH	L	8G	82									
19	10904	MUHAMAD ALIFIL MA'LUF	L	8G	82									
20	10878	MUHAMMAD FADLI HIDAYATULLAH	L	8G	86	85	85							
21	10701	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	L	8G	82	82	82							
22	10737	MUTIARA ILMU	P	8G	86									
23	10930	PLANEZIA MARSHEILA	P	8G	82									
24	10907	RADEN MUHAMMAD HAIDAR DZAKV	L	8G	82	85	82							
25	10908	RATNA FATMALA	P	8G	82	85	85							
26	10932	RIKE INDAH MAHARANI	P	8G	82	85	85							
27	10744	RIZKY DWI RAHMAWATI	P	8G	82	82	85							
28	10909	ROBBY FERDIANSYAH	L	8G	82	85	85							
29	10749	VERA RASIKA DEWI	P	8G	82	86	85							
30	10912	WILDA FAJRIYATUS SA'ADAH ZAIN	P	8G	80	85	90							
31	11096	YUDHATAMA SATRI AGUNG	L	8G	85	82	85							
32	10913	ZULFANDA RIQSYA FIRIZQI	L	8G	86	85	85							
JUMLAH			L = 13 ; P = 19											

20/2018
1/2
P. Husein
Husein

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	29 Januari 2018	Silaturahmi dan penyerahan surat penelitian	
2	30 Januari 2018	Izin Penelitian	
3	06 Februari 2018	Wawancara guru Al-Qur'an Hadits	
4	13 Februari 2018	Observasi kegiatan pembelajaran	
5	13 Februari 2018	Dokumentasi kegiatan pembelajaran	
6	14 Februari 2018	Dokumentasi data Madrasah	
7	14 Februari 2018	Wawancara guru Al-Qur'an Hadits	
8	20 Februari 2018	Observasi kegiatan pembelajaran	
9	20 Februari 2018	Wawancara peserta didik	

Lampiran 5

10	20 Februari 2018	Wawancara guru Al-Qur'an Hadits	
11	20 Februari 2018	Dokumentasi kegiatan pembelajaran	
12	24 Februari 2018	Wawancara guru Al-Qur'an Hadits	
13	27 Februari 2018	Wawancara kepala Madrasah	
14	01 Maret 2018	Wawancara Waka Kurikulum	
15	04 April 2018	Permintaan surat selesai penelitian	

Jember, 04 April 2018

Kepala MTs Negeri 2 Jember



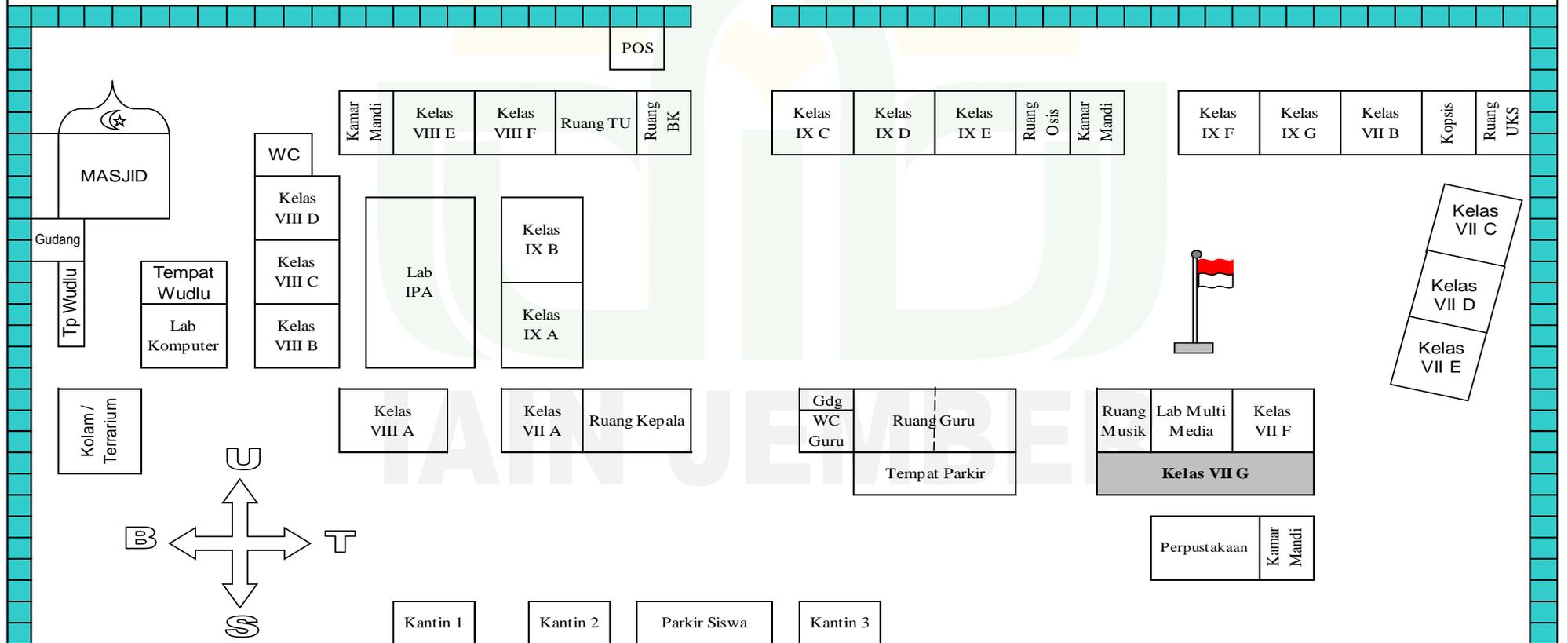
Faridha

19630716 1994 03 2001

Denah M Ts Negeri Jember II

Jl. Merak No. 11 Jember Telp. (0331) 482926

Rtm Kebun
Kebun Percobaan



Skala 1: 350

1 cm = 100 cm (1 m)

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 24 Februari 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 48 /In.20/3.a/PP.009/ 01 /2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 Januari 2018

Yth. Kepala MTs Negeri 2 Jember
Jalan Merak No. 11 Patrang Jember 68117

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dira Rahayu
NIM : 084 141 204
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Jember selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khairul Faizin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

Jl. Merak No. 11, Slawu, Patrang, Jember

Telepon (0331) 482926

website : mtsn2jember.sch.id email : mtsn2jember@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-235/Mts.13.32.02/KS.06/04/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Dira Rahayu**
NIM : **084 141 204**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 29 Maret 2018 s/d 04 April 2018 dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan judul : ***"Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.



Jember, 04 April 2018

Kepala,

Dira Faridha

BIODATA PENULIS



Nama : Dira Rahayu

TTL : Jember, 18 November 1995

Alamat : Dusun Silosanen, Silo, Jember

NIM : 084 141 204

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

1. Riwayat Pendidikan

- a. TK THEOBROMA, lulusan 2002
- b. MIBU Silosanen, lulusan tahun 2008
- c. SMP Negeri 1 Silo, lulusan tahun 2011
- d. MAN 1 Jember, lulusan tahun 2014
- e. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, (2014-Sekarang)

IAIN JEMBER